

media harus dipergunakan oleh pengajar. Pendekatan dan metode pembelajaran harus menyesuaikan dengan kebutuhan virtual (Syarifudin, 2020).

Menurut Pangondian, Santosa and Nugroho (2019), Untuk menjadikan pembelajaran daring berjalan sukses maka kuncinya adalah tiga hal yang dapat memberikan efek terkait pembelajaran secara daring yaitu 1. Teknologi, secara khusus pengaturan jaringan harus memungkinkan untuk terjadinya pertukaran sinkronisasi dan asinkronisasi. Siswa harus memiliki akses yang mudah (misalnya melalui akses jarak jauh), dan jaringan seharusnya membutuhkan waktu minimal untuk pertukaran dokumen. 2. Karakteristik pengajar, pengajar memainkan peran sentral dalam efektivitas pembelajaran secara daring, bukan sebuah teknologi yang penting tetapi penerapan instruksional teknologi dari pengajar yang menentukan efek pada pembelajaran, siswa yang hadir dalam kelas dengan instruktur yang memiliki sifat positif terhadap pendistribusian suatu pembelajaran dan memahami akan sebuah teknologi akan cenderung menghasilkan suatu pembelajaran yang lebih positif. Dalam lingkungan belajar konvensional siswa cenderung terisolasi karena mereka tidak memiliki lingkungan khusus untuk berinteraksi dengan pengajar. 3. Karakteristik siswa, Leidner [10] mengungkapkan bahwa siswa yang tidak memiliki keterampilan dasar dan disiplin diri yang tinggi dapat melakukan pembelajaran yang lebih baik dengan metode yang disampaikan secara konvensional, sedangkan siswa yang cerdas serta memiliki disiplin serta kepercayaan diri yang tinggi akan mampu untuk melakukan pembelajaran dengan metode daring.

BAB 5 Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Skor *pretest* BLS memiliki median 47.5 dengan rerata 46.425 (12.5 – 80).
2. Skor *posttest* BLS memiliki median 72.5 dengan rerata 71.473 (42.5 – 90).
3. Hasil Uji Wilcoxon skor *pretest* dan *posttest* BLS didapatkan hasil *p value* 0.000, artinya terdapat perbedaan bermakna antara skor *pretest* dan *posttest*. Maka disimpulkan bahwa pembelajaran secara *online* dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta pelatihan BLS.

5.2 Saran

1. Pembelajaran secara *online* dapat sebagai alternative pembelajaran teori pada pelatihan BLS
2. Pembelajaran secara *online* memerlukan beberapa aturan yang membuat peserta didik itu selalu focus saat dilakukan pembelajaran.

BAB 6 Biaya Dan Jadwal Penelitian

6.1 Biaya Penelitian

Pembiayaan dari kegiatan penelitian ini direncanakan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Biaya Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Anggaran	%
1	Honor tim peneliti	-	-
2	Biaya bahan habis pakai (Max. 60 %)	Rp. 1.680.000,-	56
3	Biaya perjalanan (Max. 40 %)	Rp. 270.000,-	9
4	Biaya Luaran (Max. 40 %)	Rp. 1.050.000,-	35